DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

PENGARUH AUDIT FEE, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PT MERCK TBK

Erlina Yanti Baeha *[1]
Rudi Ginting [2]
Sairun Simanullang [3]

[1,2,3] Universitas Tama Jagakarsa
*e-mail: erlinayanti117@gmail.com [1]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Audit Fee, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada PT.Mercy TBK. Penelitian ini menggunakan metode penelitian data sekunder. Informasi yang dikumpulkan dari temuan manajemen tentang temuan penelitian lapangan, baik kuantitatif maupun kualitatif Dengan nilai signifikan sebesar 0,088, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit fee berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Nilai tersebut berada di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa p Value > α (0,88 > 0,05), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa audit fee berpengaruh parsial terhadap audit delay ditolak. Variabel profitabilitas memiliki hasil yang tidak signifikan sebesar 0,285 yang menunjukkan bahwa p Value > α (0,285 > 0,05) berdasarkan data pada Tabel 4.12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap keterlambatan audit, sebagaimana dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 0,214 yang menunjukkan bahwa nilai p > α (0,214 > 0,05). Dari hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi signifikan karena variabel independen dari audit fee, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,120. Hal ini disebabkan karena nilai signifikansi uji F lebih kecil atau sama dengan 0,05 (0,120 ≤ 0,05). Dengan demikian, variabel dependen (audit delay) dalam penelitian ini dipengaruhi secara signifikan oleh ketiga faktor independen (audit fee, profitabilitas, dan solvabilitas).

Kata kunci : *Audit Fee, Profitbilitas, Solvabilitas dan Audit Delay PT Mercy.*

Abstract

This study aims to determine the magnitude of the influence of Audit Fee, Profitability, and Solvency on Audit Delay at PT. Mercy TBK. This study uses a secondary data research method. Information collected from management findings on field research findings, both quantitative and qualitative With a significant value of 0.088, the results of this study indicate that audit fees have a significant effect on audit delay. This value is below 0.05, which indicates that p Value> α (0.88> 0.05), so the hypothesis stating that audit fees have a partial effect on audit delay is rejected. The profitability variable has an insignificant result of 0.285, which indicates that p Value> α (0.285> 0.05) based on the data in Table 4.12. The results of the study indicate that solvency does not have a significant effect on audit delay, as evidenced by the t-value of 0.214, which indicates that p value> α (0.214> 0.05). From the results of the simultaneous test (F test) in table 4.12, it can be concluded that the regression coefficient is significant because the independent variables of audit fee, profitability, and solvency have a significance value of 0.120. This is because the significance value of the F test is less than or equal to 0.05 (0.120 ≤ 0.05). Thus, the dependent variable (audit delay) in this study is significantly influenced by the three independent factors (audit fee, profitability, and solvency).

Keywords: *Audit Fee, Profitability, Solvency and Audit Delay PT Mercy.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur tentang status atau kinerja keuangan suatu perusahaan yang mencoba memberikan informasi tentang arus kas, kinerja keuangan, dan posisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Setiap bisnis diharuskan untuk memberikan laporan keuangan secara berkala, beserta laporan tentang peristiwa bisnis yang signifikan. Pelaporan keuangan harus sejalan dengan ketepatan waktu penyediaan data yang relevan. Pengguna laporan keuangan yang berguna untuk membuat keputusan akan menganggap laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat jika informasi tersebut disampaikan dengan segera. Pelaporan keuangan akan menjadi tidak relevan dan berdampak pada pengambilan keputusan investor jika ditunda terlalu lama.

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

Lamanya rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal terbitnya laporan audit disebut audit delay. Audit delay inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang di publikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang di publikasikan. Salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan audit adalah meningkatnya kepatuhan terhadap standar dalam pelaksanaan audit, yang memperpanjang proses dan mengakibatkan keterlambatan audit yang berkepanjangan.

Ketepatan waktu sangat penting dalam hal penyampaian laporan keuangan karena semakin cepat laporan keuangan dikirimkan kepada penerimanya, semakin berharga informasi yang dikandungnya dan semakin cepat dan efisien laporan tersebut dapat digunakan untuk membuat keputusan. Informasi yang di butuhkan oleh para pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat apabila disajikan secara tepat pada saat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan dan akurat, namun informasi tidak lagi bermanfaat apabila jika disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Kasus audit delay yang terjadi di indonesia melibatkan laporan keuangan yang di publikasikan PT Merck Tbk. Tiga kali penundaan terjadi di PT Merck Tbk antara penyampaian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 30 September 2019. Apabila perusahaan tercatat mendapat teguran dari bursa efek mengenai sanksi denda, maka denda tersebut harus segera disetorkan ke rekening bursa efek, paling lambat 15 hari sejak bursa efek menjatuhkan sanksi, sesuai ketentuan II.3 peraturan pencatatan saham nomor I-H tentang sanksi. Bursa efek akan menghentikan sementara perdagangan saham perusahaan tercatat di pasar reguler apabila denda tidak dibayarkan oleh perusahaan tercatat dalam jangka waktu tersebut.

Beberapa faktor di duga bisa mempengaruhi ketetapan waktu pelaporan keuangan diantaranya Audit Fee, profitabilitas dan solvabilitas. Audit Fee adalah pembayaran yang dilakukan kepada klien atau entitas lain dalam bentuk tunai atau bentuk lain untuk mendapatkan pembayaran yang lebih tinggi dari mereka. Ketika auditor dan klien membuat kontrak berdasarkan ketentuan dan layanan yang disepakati sebelum proses audit dimulai, audit fee diperoleh. Kualitas profesional auditor independen merupakan salah satu persyaratan audit. Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit antara tahun fiskal dan rilis laporan keuangan dikenal sebagai waktu tunda audit. Auditor yang berkualifikasi akan meminta biaya yang tinggi karena, untuk memberikan audit yang lebih berkualitas, auditor akan melakukan proses audit yang lebih mendalam dan lebih luas dengan audit fee yang meningkat. Kemungkinan auditor kehilangan independensinya meningkat seiring dengan jumlah layanan audit yang diberikan klien.

Profitabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan laba dari penjualan, laba, dan aset untuk modal itu sendiri. Perusahaan tidak akan menunda penyampain informasi yang memberi berita baik. Oleh sebab itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami audit delay yang pendek, sehingga berita baik tersebut dapat segera di sampaikan kepada para investor dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Selain itu, solvabilitas yang merupakan faktor yang bisa mempengaruhi ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung dengan hutang dari pihak luar dalam membiayai aktivitasnya. Tingginya tingkat solvabilitas menunjukkan perusahaan juga memiliki tingkat resiko keuangan yang tinggi. Oleh karena itu agar bisa mendapatkan keyakinan dalam laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya. Sehingga rentang audit delay akan lebih panjang.

Penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Destia Rahma pada tahun 2018 dengan judul analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan komite audit terhadap audit delay pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dan oleh peneliti Deasy Kharissa tahun 2018 dengan judul pengaruh total aktiva, return on asset (ROA) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap audit delay. Penelitian ini menggunakan variabel

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

profitabilitas dan solvabilitas yang merupakan hanya dua variabel X yang peneliti gunakan diantara variabel dari peneliti Destia Rahma dan Deasy Kharissa dengan perbedaan yaitu sampel yang digunakan merupakan PT Merck Tbk dari periode 2013-2022.

METODE

Penelitian ini di lakukan pada PT MERCK Tbk yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Penelitian ini berlangsung antara Desember 2023 dan Mei 2024. Sampel penelitian ini yaitu Laporan keuangan dari PT Merck Tbk dari tahun 2013 – 2022 dan Laporan keuangan audited. Informasi dari laporan keuangan tahunan PT. Merck Tbk tahun 2013–2022 menjadi sumber data penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu pertama variabel terikat yaitu variabel yang akan dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel yang kedua variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh pada veriabel terikat. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit Delay merupakan suatu perhitungan waktu dari proses penyelesaian audit dikurangin dengan tanggal dari penutupan tahun buku. Atau bisa dikatakan waktu yang digunakan atau yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penyelesaian laporan audit independent.

Tabel 1. Hasil analisis Audit Delay

NO	TAHUN	Analisis Audit Delay
1	2013	45
2	2014	58
3	2015	64
4	2016	60
5	2017	60
6	2018	74
7	2019	69
8	2020	90
9	2021	89
10	2022	88

Sumber : Https://www.merckgroup.com

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa Audit Delay yang dialami oleh PT. Merck Tbk, selalu mengalami fluktuatif dalam waktu 10 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 2. Hasil Analisis Audit *Fee*

NO	TAHUN	ANALISIS AUDIT FEE
1	2013	15,72766
2	2014	14,29111
3	2015	16,10990
4	2016	16,18771
5	2017	16,50284
6	2018	16,44494
7	2019	17,04591
8	2020	16,93016

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

9	2021	17,12167
10	2022	16,96172

Sumber : Https://www.merckgroup.com

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis Audit Fee yang terjadi pada PT. Merck, Tbk dari tahun 2013 sampai tahun 2022 mengalami fluktuasi yang naik turunnya imbalan yang diberikan kepada pelanggan atau diperoleh dari pelanggan atau individu lain.

Tabel 3. Hasil Analisis Profitabilitas

NO	TAHUN	ANALISIS PROFITABILITAS
1	2013	0,26505
2	2014	0,22734
3	2015	0,26199
4	2016	0,21677
5	2017	0,27340
6	2018	0,58968
7	2019	0,34076
8	2020	0,34113
9	2021	0,33346
10	2022	0,27023

Sumber : Https://www.merckgroup.com

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis profitabilitas yang terjadi pada PT. Merck, Tbk dari tahun 2013 sampai tahun 2022 mengalami fluktuasi.

Tabel 4. Hasil Analisis Solvabilitas

NO	TAHUN	ANALISIS SOLVABILITAS
1	2013	2,371
2	2014	2,287
3	2015	2,661
4	2016	2,542
5	2017	4,742
6	2018	4,492
7	2019	2,574
8	2020	2,711
9	2021	2,082
10	2022	1,789

Sumber : Https://www.merckgroup.com

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis solvabilitas yang terjadi pada PT. Merck, Tbk dari tahun 2013 sampai tahun 2022 mengalami fluktuasi.

Tabel 5. Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Audit Fee	10	14,29111	17,12167	16,3323614	,85180443

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

X2_PROFITABILITAS	10	,21677	,58968	,3119814	,10719661
X3_SOLVABILITAS	10	1,78853	4,74247	2,8250612	,98653633
Y_AUDITDELAY	10	45	90	69,70	15,297
Valid N (listwise)	10				

Sumber : output spss 26

Laporan Audit *Delay* terkecil/tercepat adalah sekitar 45 hari, seperti yang dapat dilihat dari Tabel 5. statistik deskriptif di atas, dimana Audit Delay dari PT Merck Tbk memiliki nilai minimum sebesar 45. Laporan Audit *Delay* terpanjang/tertinggi adalah sekitar 90 hari, karena nilai Audit *Delay* maksimum adalah sekitar 90. PT Merck Tbk melaporkan Audit Delay selama rata-rata sekitar 69,70 hari, sesuai dengan nilai rata-rata sebesar 69,70. Sementara itu, standar deviasi Audit Delay adalah sekitar 15,297 hari.

Table 6. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.71319822
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.111
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : output spss 26

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, yang dapat dijelaskan oleh tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara teratur atau layak untuk diuji karena nilai signifikansi 0,200 lebih tinggi dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, uji statistik tambahan dapat memanfaatkan data ini.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_Audit Fee	.865	1.156
	X2_PROFITABILITAS	.621	1.609
	X3_SOLVABILITAS	.700	1.429
a. Dependent Variable: Y_AUDITDELAY			

Sumber : output spss 26

Penelitian ini tidak memiliki multikolinearitas karena nilai toleransi untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan untuk nilai variance inflasi faktor (VIF), semua variabel independen berada di bawah 10 (<10). Nilai toleransi audit *fee* adalah 0,865, untuk profitabilitas adalah 0,621, dan untuk solvabilitas adalah 0,700, seperti yang ditunjukkan pada tabel data hasil uji multikolinearitas di atas. Oleh karena itu, berdasarkan temuan pengujian, kita dapat

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

menyimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk diuji atau telah memenuhi persyaratan untuk tidak multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773[a]	.597	.395	11.896	2.095
a. Predictors: (Constant), X3_SOLVABILITAS, X1_Audit Fee, X2_PROFITABILITAS					
b. Dependent Variable: Y_AUDITDELAY					

Sumber : output spss 26

Seperti yang dapat kita lihat dari tabel analisis hasil pengujian di atas, nilai Durbin Watson adalah 2,095. Skor tersebut berada di antara 1,45 hingga 2,46, yang menunjukkan bahwa autokorelasi tidak ada dalam model regresi penelitian.

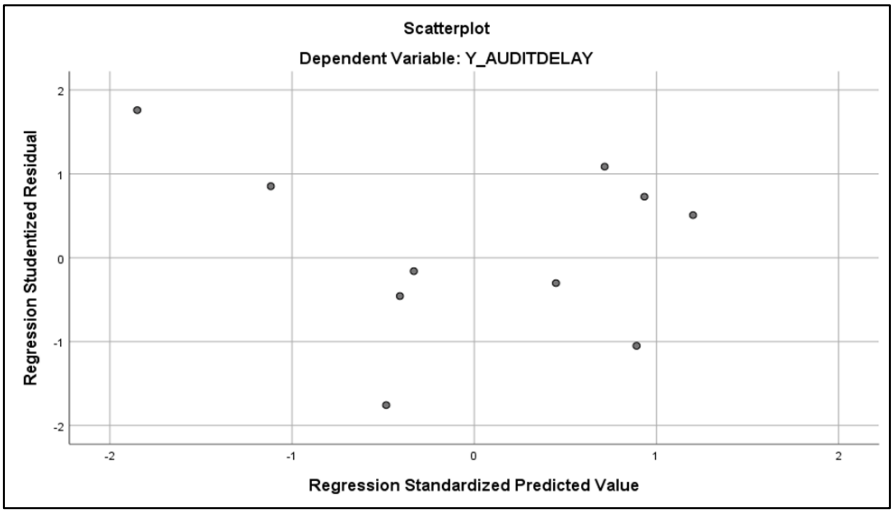

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : output spss 26

Dari gambar di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik tersebut tersebar, sehingga menciptakan pola yang tidak jelas dan jauh dari garis diagonal 0 (nol). Model regresi penelitian ini dapat diartikan sebagai homoskedastisitas atau tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-94.963	79.630		-1.193	.278
	X1_Audit Fee	10.186	5.006	.567	2.035	.088
	X2_PROFITABILITAS	55.057	46.926	.386	1.173	.285

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

	X3_SOLVABILITAS	-6.681	4.805	-.431	-1.391	.214
a. Dependent Variable: Y_AUDITDELAY						

Sumber : output spss 26

Nilai *Standardized Coefficiens Beta* untuk penelitian ini memiliki nilai konstanta sebesar 0, seperti yang dapat dilihat dari tabel hasil uji regresi linier di atas. Nilai koefisien audit *fee* sebesar 0,567, nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,386, dan solvabilitas sebesar -0,431.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773[a]	.597	.395	11.896	2.095
a. Predictors: (Constant), X3_SOLVABILITAS, X1_Audit Fee, X2_PROFITABILITAS					
b. Dependent Variable: Y_AUDITDELAY					

Sumber : output spss 26

Hasil uji koefisien korelasi ditampilkan pada tabel di atas dengan nilai R square sebesar 0,597 atau 59,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen audit *fee,* profitabilitas, dan solvabilitas terhadap keterlambatan audit memiliki korelasi positif (+) satu sama lain, yang berarti bahwa variabel-variabel tersebut bergerak ke arah yang sama. Variabel audit *fee,* profitabilitas, dan solvabilitas tidak memengaruhi keterlambatan audit sebesar 59,7%, menurut nilai R square sebesar 0,597 atau 59,7%. Sisanya sebesar 41,3% dari keterlambatan audit didorong oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keterlambatan audit sangat dipengaruhi oleh audit *fee*, profitabilitas, dan solvabilitas.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-94.963	79.630		-1.193	.278
	X1_Audit Fee	10.186	5.006	.567	2.035	.088
	X2_PROFITABILITAS	55.057	46.926	.386	1.173	.285
	X3_SOLVABILITAS	-6.681	4.805	-.431	-1.391	.214
a. Dependent Variable: Y_AUDITDELAY						

Sumber : output spss 26

Dari tabel hasil uji parsial (t test) nilai signifikan Variabel Audit *fee* (X1) memiliki nilai yang signifikan sebesar 0.088 yang artinya lebih besar dari taraf nyata signifikan sebesar 0,05 maka hipotesis berpengaruh terhadap audit *delay* ditolak. Profitabilitas (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,285 yang artinya lebih besar dari taraf nyata signifikan sebesar 0,05 maka hipotesis berpengaruh terhadap audit *delay* ditolak. Sedangkan untuk variabel solvabilitas (X3) memiliki pengaruh yang tidak signifikan sebesar 0,214 yang artinya lebih besar dari taraf nyata sebesar 0,05 maka hipotesis berpengaruh terhadap audit *delay* ditolak.

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1256.984	3	418.995	2.961	.120[b]
	Residual	849.116	6	141.519		
	Total	2106.100	9			
a. Dependent Variable: Y_AUDITDELAY						
b. Predictors: (Constant), X3_SOLVABILITAS, X1_Audit Fee, X2_PROFITABILITAS						

Sumber : output spss 26

Hipotesis akan diterima dan koefisien regresi juga signifikan jika nilai signifikansi F dari tabel hasil uji statistik adalah 0,120, yang sama dengan nilai taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel dependen sampai batas tertentu.

1. **Pengaruh Audit *Fee* terhadap audit *delay* pada PT Merck,Tbk**

   Dengan nilai signifikan sebesar 0,088, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit *fee* berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Nilai tersebut berada di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa p Value > α (0,88 > 0,05), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa audit *fee* berpengaruh parsial terhadap audit delay ditolak. Karena jumlah personel yang lebih banyak, teknologi yang lebih canggih, fasilitas audit yang lengkap, dan auditor yang lebih berpengalaman, kantor audit yang besar biasanya mengenakan biaya audit yang mahal. Biasanya, auditor dan *auditee* menentukan biaya audit tergantung pada waktu audit dilakukan, layanan yang diberikan, dan jumlah karyawan yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa audit *fee* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap lamanya waktu penyelesaian laporan audit. Hal ini juga akan berdampak pada lamanya waktu audit.

2. **Pengaruh Profitabilitas terhadap audit *delay* pada PT Merck,Tbk**

   Variabel profitabilitas memiliki hasil yang tidak signifikan sebesar 0,285 yang menunjukkan bahwa p Value > α (0,285 > 0,05) berdasarkan data pada Tabel 4.12. Dengan demikian, profitabilitas yang dicari dengan menggunakan Return on Asset (ROA) tidak memiliki hubungan atau pengaruh parsial terhadap audit delay, berdasarkan nilai estimasi. Berdasarkan nilai koefisien profitabilitas penelitian ini yang berada pada kisaran 10,186, maka audit delay dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas. Seperti yang terlihat pada tabel analisis deskriptif, diketahui bahwa return on asset (ROA) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi rata-rata setiap tahunnya, seiring dengan audit delay. Berdasarkan hasil penelitian, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya.

   Return on Asset (ROA) dinyatakan memiliki pengaruh terhadap audit delay meskipun sangat kecil, meskipun hasil nilai signifikansi menunjukkan angka yang berada di atas kriteria signifikansi. Return on Asset (ROA) memiliki hubungan positif dengan audit delay, semakin tinggi nilai ROA maka audit delay akan semakin lama. Berdasarkan hasil penelitian, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit tidak terlalu dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya. Meskipun demikian, meskipun hasil penelitian menunjukkan nilai yang tidak signifikan.

   Auditor memiliki tanggung jawab yang besar terhadap berita tersebut karena laba yang tinggi merupakan berita yang sangat baik bagi pihak eksternal perusahaan. Auditor akan melakukan kesalahan dalam menilai kewajaran jika pengujian dilakukan dengan tergesa-gesa, yang juga memengaruhi kredibilitas berita positif tersebut dan kemampuannya

DOI: https://doi.org/10.62017/wanargi

untuk diandalkan oleh pihak lain saat membuat penilaian. Agar informasi tersebut berguna dalam pengambilan keputusan, auditor perlu memiliki keyakinan penuh terhadap laba tersebut. Inilah alasan mengapa tenggat waktu penyerahan laporan keuangan audit semakin panjang.

3. Pengaruh solvabilitas terhadap keterlambatan audit pada PT Merck,Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap keterlambatan audit, sebagaimana dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 0,214 yang menunjukkan bahwa nilai p > α (0,214 > 0,05). Berdasarkan hasil perhitungan, solvabilitas yang dicari dengan menggunakan Debt To Asset Ratio (DAR) ditolak atau tidak memiliki hubungan yang nyata terhadap keterlambatan audit. Berdasarkan nilai koefisien solvabilitas penelitian, yaitu sekitar -6,681, solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap keterlambatan audit.

Kita dapat menyimpulkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit tidak terlalu dipengaruhi oleh solvabilitas perusahaan. Karena total aset dalam penelitian ini memiliki nilai negatif, maka tidak ada korelasi negatif antara solvabilitas dan keterlambatan audit; sebaliknya, semakin lama keterlambatan audit, semakin besar pula solvabilitasnya. Dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang besar, perusahaan dengan total aset yang lebih rendah akan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyampaikan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu kepada pihak luar.

4. Pengaruh Audit *Fee*, profitabiitas dan solvabilitas terhadap audit *delay* pada PT Merck, Tbk

Dari hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi signifikan karena variabel independen dari audit *fee,* profitabilitas, dan solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,120. Hal ini disebabkan karena nilai signifikansi uji F lebih kecil atau sama dengan 0,05 (0,120 ≤ 0,05). Dengan demikian, variabel dependen (audit *delay)* dalam penelitian ini dipengaruhi secara signifikan oleh ketiga faktor independen (audit *fee*, profitabilitas, dan solvabilitas).

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah audit fee, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki dampak terhadap keterlambatan audit. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 26 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari tahun 2013 hingga 2022, PT Merck Tbk memberikan data sampel kepada peneliti untuk penelitian ini. Berdasarkan temuan dari uraian penelitian tersebut di atas, penulis dapat membuat ketentuan berikut dalam tinjauan ini: Berdasarkan hasil penelitian, audit fee tidak memiliki dampak yang nyata dan menguntungkan terhadap keterlambatan audit. Hipotesis bahwa audit fee memiliki dampak parsial terhadap keterlambatan audit ditolak karena biaya audit memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keterlambatan audit, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi 0,088, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut di atas 0,05 dan bahwa Nilai p > α (0,88 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa audit fee yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan tertentu terhadap kemampuan auditor dan manfaat yang diterima perusahaan akuntansi publik, yang harus dipertimbangkan ketika melakukan tindakan hukum tentang biaya auditor.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir, Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama , 2009. h. 62.

Brigham Eugene dan Joel F Houston (ed.) Manajemen Keuangan II (Jakarta: Salemba Empat, 2001). h. 153.

Fahmi, dkk. ”Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan”. Jurnal Ilmiah BONGAYA. No. XIX. 2016.

Fauziyah Althaf Amani Akuntansi . —Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay‖ dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2016.

Henry Simamora, Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h. 104.

Irham dan Fahmi. Analisis Laporan Keuangan, (Bandung: Alfabeta, cet 2, 2012), h. 21.

Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Cetakan V (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h. 137.

Konsultasi-Skripsi-Tesis, —Pengertian Audit Delay‖, http://skripsi konsultasi.blogspot.com/2016/12/pengertian-audit-delay-skripsi-dan-tesis.html. Diunduh pada tanggal 24 November 2023.

Lianto, et al., "Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag". Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12 No. 2 (2012), h. 99.

Margaretta & Soepriyanto. Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010‖ dalam JurnalBisnis dan Ekonomi, Oktober 2012, h. 53.

Mathius Tandiontong, Kualitas Audit dan Pengukurannya, (Denpasar: Alfabeta, 2016), h. 172.

Rochaety, Metodologi Penelitian Bisnis : Dengan Aplikasi SPSS, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2007), h. 107.

Sofyan Syafri, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h. 94.

Solihul Hadi, "Pemahaman Dan Konsep Dasar Keterlambatan Audit" (Audit Delay), http://metodeakurat.blogspot.com/2017/10/pemahaman-dan-konsep-dasar.html. Diunduh pada tanggal 24 November 2023.

Wild John K.R. Subramanyam dan Robert F. Halsey, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 212.